

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan agar dapat memperoleh laba semaksimal mungkin untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, sangat dibutuhkan kecermatan, ketelitian, dan keakurasian pelaksanaan atau pengelolaan perusahaan dalam melakukan sinergitas antara masing-masing bagian dalam organisasi perusahaan untuk bisa lebih kuat. Pada gilirannya dapat tercapai kebijakan-kebijakan yang sinergi dan terintegral secara utuh dari setiap bagian-bagian pada perusahaan sehingga keberhasilan dari tujuan dapat terealisasi.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu Perusahaan (Maulana, A.2018).

Pendapatan juga tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk menarik dan mempertahankan bakat terbaik. Perusahaan dengan pendapatan yang sehat dapat menawarkan paket kompensasi yang kompetitif, program pengembangan karyawan, dan lingkungan kerja yang mendukung, yang semuanya berkontribusi pada retensi dan kepuasan karyawan. Dengan demikian, pendapatan tidak hanya berdampak pada aspek keuangan perusahaan, tetapi juga pada aspek operasional dan strategis yang lebih luas.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian (Pasaribu, A. M. (2017)

Menurut (Kartini, 2017) mengemukakan bahwa pendapatan merupakan arus masuk dan peningkatan atas aktiva melalui penyelesaian kewajiban entitas diantaranya pengiriman barang, pelayanan jasa serta aktivitas lainnya yang menjadi kegiatan utama dari perusahaan. Sumber pendapatan yaitu suatu bagian yang mesti memperoleh perhatian berarti sebelum pengakuan dan pengukuran pendapatan. Salah satu di dalam memastikan sumber pendapatan yang tidak tepat, maka dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan dihasilkan serta berkaitan kuat atas persoalan pengukuran pendapatan.

Dengan memahami dan mengelola pendapatan dengan baik, perusahaan dapat memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjangnya. Pendapatan yang kuat memberi perusahaan fleksibilitas untuk merespons perubahan pasar, beradaptasi dengan teknologi baru, dan mengeksplorasi peluang bisnis baru. Oleh karena itu, pendapatan adalah elemen fundamental yang harus diperhatikan dan dikelola dengan cermat oleh setiap perusahaan. Pendapatan adalah indikator utama

kesehatan finansial sebuah perusahaan. Pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menarik dan mempertahankan pelanggan, serta menjual produknya dengan sukses. Namun, pendapatan yang tinggi saja tidak cukup untuk memastikan keuntungan yang optimal. Perusahaan juga harus mengelola biaya operasionalnya dengan efisien. Misalnya, biaya bahan baku, tenaga kerja, pemasaran, dan distribusi harus dikontrol dengan baik agar tidak melebihi pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan dan mencapai laba bersih yang lebih tinggi.

Biaya operasional adalah biaya yang mempunyai peran aktif dan berpengaruh pada kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang merupakan tujuan utama perusahaan (Oktapia et al., 2017). Biaya ini mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan, termasuk produksi, penjualan, administrasi, dan pelayanan umum. Oleh karena itu, biaya operasional menjadi sumber ekonomi yang penting dalam menghasilkan dan mempertahankan pendapatan (Casmadi & Azis, 2019). Menurut Jumingan (2017), biaya operasional atau biaya usaha timbul berkaitan dengan penjualan barang atau jasa, serta pelayanan administrasi dan umum pada perusahaan tersebut. Ini berarti bahwa biaya operasional mencakup berbagai jenis pengeluaran, mulai dari biaya bahan baku dan tenaga kerja hingga biaya pemasaran dan manajemen. Semua biaya ini harus dikelola dengan efisien untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuannya dalam menghasilkan keuntungan.

Azis (2019) mengemukakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang tidak berkaitan secara langsung dengan produk perusahaan, tetapi berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan. Misalnya, biaya administrasi, biaya pemasaran, biaya sewa, dan biaya utilitas. Meskipun tidak langsung terkait dengan produksi, biaya operasional ini tetap penting karena mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan dan memastikan bahwa semua aspek bisnis berjalan lancar. Manajemen biaya operasional yang efektif sangat penting bagi perusahaan. Dengan mengidentifikasi dan mengendalikan biaya operasional, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Misalnya, perusahaan dapat mencari cara untuk mengurangi biaya administrasi dengan mengadopsi teknologi baru atau

mengoptimalkan proses bisnis. Demikian juga, biaya pemasaran dapat dikendalikan dengan strategi yang lebih efektif dan terukur. Pengelolaan biaya operasional yang baik dapat membantu perusahaan mengurangi pemborosan dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, analisis biaya operasional juga memberikan wawasan penting bagi pengambilan keputusan strategis. Dengan memahami struktur biaya operasional, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif. Misalnya, jika biaya operasional dalam bidang pemasaran terlalu tinggi, perusahaan mungkin perlu mengevaluasi strategi pemasaran mereka dan mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan efektivitas.

Biaya operasional memainkan peran penting dalam menentukan laba bersih. Biaya yang tidak dikelola dengan baik dapat menggerus pendapatan dan mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan harus terus-menerus mengevaluasi dan mengoptimalkan proses bisnisnya untuk mengurangi biaya yang tidak perlu. Salah satu cara untuk mengurangi biaya operasional adalah dengan mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, perusahaan juga dapat mengurangi biaya dengan melakukan negosiasi yang lebih baik dengan pemasok, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan manajemen inventaris. Pentingnya biaya operasional juga terlihat dalam pengaruhnya terhadap kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan bersaing di pasar. Biaya yang dikelola dengan baik memberikan ruang bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, memperkenalkan produk baru, dan mengeksplorasi pasar baru. Ini adalah faktor penting dalam memastikan bahwa perusahaan tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, biaya operasional memainkan peran penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Pengelolaan yang efektif dari pendapatan dan biaya operasional tidak hanya berpengaruh pada laba bersih, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dengan laba bersih yang tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan kembali ke dalam bisnis, seperti penelitian dan pengembangan, ekspansi pasar, dan peningkatan infrastruktur. Ini

memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dan relevan dalam pasar yang terus berkembang.

Laba dalam sebuah bisnis dan entitas perusahaan ada yang dikenal dengan namanya laba bersih. Faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan dan biaya atau beban operasional perusahaan. Pendapatan dan beban merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan komponen utama dalam menghitung jumlah laba dalam sebuah perusahaan. Pendapatan adalah hasil yang didapatkan sebuah perusahaan dari proses produksi dan penjualan, sedangkan biaya atau beban operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses aktivitas operasi perseroan. Biaya operasional biasanya meliputi biaya produksi dan penjualan (Mutiara, 2022). Agar dapat mencapai laba bersih yang diinginkan, maka perusahaan harus memperhatikan pendapatan yang diterima serta biaya yang dikeluarkan.

Laporan laba rugi juga merupakan hal terpenting dalam menganalisis kinerja perusahaan. Salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah kemampuan laba dalam memprediksi harga saham Perusahaan. Perusahaan mempublikasikan laba bersih di setiap laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan yang di hasilkan perusahaan dalam satu periode waktu, sedangkan dari sisi investor, laba bersih dijadikan sebagai alat analisis untuk melihat harga saham perusahaan yang akan diperoleh investor dalam investasi (Dana,Purnami dan Giri, 2018).

Strategi lain yang penting untuk meningkatkan laba bersih adalah dengan melakukan diversifikasi pendapatan. Dengan menawarkan berbagai produk atau layanan, perusahaan dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan. Diversifikasi juga dapat membantu perusahaan mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Selain itu, perusahaan harus fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih.

Secara keseluruhan, laba bersih adalah indikator penting dari kinerja keuangan perusahaan. Untuk mencapai laba bersih yang diinginkan, perusahaan

harus memperhatikan baik pendapatan yang diterima maupun biaya yang dikeluarkan. Manajemen yang cermat dari kedua faktor ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memastikan keberlanjutan jangka panjang, dan memberikan nilai lebih kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan harus mengeluarkan biaya operasional demi keberlangsungan perusahaan dan memperoleh laba bersih. Untuk memperoleh laba bersih, perusahaan harus memperhatikan komponen pendapatan dan biaya. Perusahaan pastinya akan berusaha untuk memperkecil keluarnya biaya dalam proses operasional. Jika perusahaan mengalami pendapatan yang lebih besar daripada pengeluaran atau biaya, maka dapat dikatakan bahwa akan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Namun, jika beban atau biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan, maka perusahaan dikatakan mengalami kerugian (Aria Masdiana Pasaribu, 2017). Jadi untuk memperoleh laba bersih yang tinggi, perusahaan harus benar-benar mengendalikan pengeluaran biaya-biaya operasional agar tidak melebihi jumlah pendapatan (Yelsha Dwi Pasca, 2019).

Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan untuk mencari keuntungan atau laba yang tinggi. Laba merupakan hal yang dapat dilihat untuk menilai perkembangan sebuah perusahaan, ketika jumlah laba yang dihasilkan besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan kestabilan kinerja keuangan. Pada era sekarang, persaingan bisnis sangat ketat. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk menekan laju perusahaan agar bisa bersaing dengan pebisnis yang lain, dapat dilakukan dengan menyusun berbagai strategi agar bisa terus bertahan bahkan bertumbuh, sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi dari periode-periode sebelumnya. Laba dalam sebuah bisnis dan entitas perusahaan ada yang dikenal dengan namanya laba bersih. Faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan dan biaya atau beban operasional perusahaan.

Pendapatan dan beban merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan komponen utama dalam menghitung jumlah laba dalam sebuah perusahaan. Pendapatan adalah hasil yang didapatkan sebuah perusahaan dari

proses produksi dan penjualan, sedangkan biaya atau beban operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses aktivitas operasi perseroan. Biaya operasional biasanya meliputi biaya produksi dan penjualan (Mutiar, 2022). Agar dapat mencapai laba bersih yang diinginkan, maka perusahaan harus memperhatikan pendapatan yang diterima serta biaya yang dikeluarkan. Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan harus mengeluarkan biaya operasional demi keberlangsungan perusahaan dan memperoleh laba bersih. Untuk memperoleh laba bersih, perusahaan harus memperhatikan komponen pendapatan dan biaya. Perusahaan pastinya akan berusaha untuk memperkecil keluarnya biaya dalam proses operasional. Jika perusahaan mengalami pendapatan yang lebih besar daripada pengeluaran atau biaya, maka dapat dikatakan bahwa akan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Namun, jika beban atau biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan, maka perusahaan dikatakan mengalami kerugian (Aria Masdiana Pasaribu, 2017). Jadi untuk memperoleh laba bersih yang tinggi, perusahaan harus benar-benar mengendalikan pengeluaran biaya-biaya operasional agar tidak melebihi jumlah pendapatan (Yelsha Dwi Pasca, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PLAZA HIBURAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi diatas peneliti merumuskan masalah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Bagaimana manajemen Plaza Hiburan mengelola Pendapatan?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan pendapatan Plaza Hiburan meningkat?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan beban operasional Plaza Hiburan meningkat?

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, serta berdasarkan proses penelitian yang dilakukan peneliti. Maka peneliti membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yang mana dalam hal

ini peneliti akan membahas masalah terkait Analisis pendapatan dan operasional terhadap Plaza Hiburan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan dan operasional dalam meningkatkan laba operasi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pendapatan Plaza Hiburan meningkat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebutkan operasional meningkat?

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tidak hanya memiliki tujuan, namun juga memiliki manfaat. Manfaat yang kemungkinan dapat diterapkan oleh pihak-pihak pembaca atau yang lainnya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya terkait dengan penelitian analisis pendapatan dan operasional yang dapat ditambahkan dengan variabel-variabel yang lain dan disempurnakan.
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang swasta dan lembaga-lembaga lainnya, terutama yang berkaitan dengan penelitian analisis pendapatan dan operasional.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penelitian

Untuk menambah pengetahuan peneliti dan dapat dijadikan sebagai pendorong dalam pengetahuan untuk pengembangan ilmu yang berhubungan dengan pendapatan dan operasional dalam perusahaan serta

sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan pertimbangan atas perkembangan perusahaan yang dimiliki oleh pengusaha-pengusaha yang ada.

b. Bagi peneliti lain

Untuk selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta manfaat lebih di lapangan terhadap teori-teori terkait masalah penelitian yang akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pendapatan dan operasional.

c. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan guna meningkatkan jumlah pendapatan.

d. Bagi akademis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan penerapan teori yang ada terutama mengenai pendapatan dan operasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Publik maupun mahasiswa yang lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah menjelaskan secara ringkas. Rencana isi dari pembagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.